

3.3.1.5.	Pengempaan panas (<i>hot press</i>)	32
3.3.1.6.	Pengkondisian laminasi bambu (<i>Conditioning</i>)	34
3.3.1.7.	Pembuatan sampel pengujian	34
3.3.2.	Pengujian sifat fisika, mekanika, dan perekatan laminasi bambu ...	36
3.3.2.1.	Kadar Air Laminasi Bambu	36
3.3.2.2.	Kerapatan laminasi bambu	37
3.3.2.3.	Delaminasi laminasi bambu	37
3.3.2.4.	Keteguhan lengkung statis.....	38
3.3.2.5.	Keteguhan geser.....	39
3.3.2.6.	Persentase kerusakan laminasi bambu	40
3.3.3.	Pengujian karakteristik perekat	40
3.3.3.1.	Pengujian pH perekat	40
3.3.3.2.	Pengujian kekentalan (viskositas) perekat	41
3.4.	Hipotesis dan rancangan penelitian	41
3.4.1.	Hipotesis Penelitian	41
3.4.2.	Rancangan Penelitian.....	42
3.5.	Analisis data penelitian.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1.	Hasil penelitian.....	45
4.1.1.	Karakteristik perekat.....	45
4.1.2.	Sifat fisika	45
4.1.2.1.	Kadar air	45
4.1.2.2.	Kerapatan.....	47
4.1.2.3.	Delaminasi.....	48
4.1.3.	Sifat mekanika	50
4.1.3.1.	Modulus elastisitas (MoE).....	50
4.1.3.2.	Modulus patah (MoR).....	51
4.1.4.	Sifat perekatan.....	53
4.1.4.1.	Keteguhan geser.....	53
4.1.4.2.	Persentase kerusakan laminasi bambu petung.....	55
4.2.	Pembahasan.....	57
4.2.1.	Sifat fisika	57

4.2.1.1.	Kadar air	57
4.2.1.2.	Kerapatan.....	58
4.2.1.3.	Delaminasi.....	59
4.2.2.	Sifat mekanika	62
4.2.2.1.	Modulus elastisitas (MoE).....	62
4.2.2.2.	Modulus patah (MoR).....	64
4.2.3.	Sifat perekatan.....	66
4.2.3.1.	Keteguhan geser.....	66
4.2.3.2.	Persentase kerusakan laminasi bambu	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1.	Kesimpulan	71
5.2.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		80